



*Prosiding*

**Seminar Nasional**

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



---

## Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pemahaman Materi Teks Pidato

Vinka Putri Pratama<sup>1</sup>, Cahyo Hasanudin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia  
[vinkaputripratama8@gmail.com](mailto:vinkaputripratama8@gmail.com)<sup>1</sup>, [cahyo.hasanudin@ikip PGRI Bojonegoro.ac.id](mailto:cahyo.hasanudin@ikip PGRI Bojonegoro.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstrak** – Validitas dan Reliabilitas alat ukur dalam penelitian dilakukan dengan cara elemen krusial untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan mampu memberikan hasil yang tepat dan konsisten. Tujuan utama membuat instrumen yang sah dan dapat diandalkan untuk menilai pemahaman siswa tentang materi teks pidato. Penelitian ini adalah kuantitatif dan melibatkan dua guru sebagai validator instrumen dan siswa kelas VII pada sekolah SMPN 3 Bojonegoro sebagai uji coba instrumen tes. Penelitian ini menekankan pentingnya uji validitas dan reliabilitas instrumen untuk menilai pemahaman siswa terhadap teks pidato. Dengan pendekatan kuantitatif, instrumen yang dikembangkan melibatkan dua guru sebagai validator dan siswa kelas VII SMPN 3 Bojonegoro sebagai subjek. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar item soal memiliki validitas sangat tinggi, dan skor reliabilitas Cronbach's Alpha mencapai 0,838, menandakan keandalan instrumen. Diharapkan instrumen ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dan pemahaman mereka tentang materi pidato.

**Kata kunci** – Validitas, Reliabilitas, Instrumen Penelitian.

**Abstract** – Validity and reliability of measurement tools in research are carried out through crucial elements to ensure that the instruments used can provide accurate and consistent results. The main objective is to create a valid and reliable instrument to assess students' understanding of speech text material. This research is quantitative and involves two teachers as test instrument validators and seventh-grade students at SMPN 3 Bojonegoro as test instrument trial subjects. This research emphasizes the importance of validity and reliability testing of the instrument to assess students' understanding of speech texts. With a quantitative approach, the developed instrument involves two teachers as validators and seventh-grade students at SMPN 3 Bojonegoro as subjects. The results show that most of the test items have very high validity, and the Cronbach's Alpha reliability score reached 0.838, indicating the instrument's reliability. It is hoped that this instrument can improve the quality of student learning and their understanding of speech material.

**Keywords** – Validity, Reliability, Research Instrument

## PENDAHULUAN

Uji validitas dan reliabilitas alat ukur dalam penelitian adalah elemen krusial untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan mampu memberikan hasil yang tepat dan konsisten. Validitas berkaitan dengan sejauh mana alat tersebut dapat mengukur variabel yang dimaksud, sedangkan reliabilitas berhubungan dengan kestabilan hasil pengukuran di berbagai situasi. Ary et al. (2010) menyatakan bahwa validitas dan reliabilitas adalah faktor utama untuk memperoleh data yang sah dan dapat dipercaya. Hal ini sangat penting dalam penelitian mengenai pemahaman materi teks pidato, di mana penggunaan instrumen yang tidak valid atau tidak reliabel dapat menyebabkan kesalahan dalam interpretasi. Sugiyono (2016) menekankan bahwa pentingnya pengujian validitas dan reliabilitas dalam konteks penelitian pendidikan tidak bisa diabaikan. Instrumen yang valid akan mampu mencerminkan tingkat pemahaman siswa dengan akurat. Selain itu, Creswell (2014) menegaskan bahwa instrumen yang reliabel memastikan bahwa hasil yang diperoleh tetap konsisten meskipun dilakukan pengulangan pada waktu yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini akan memfokuskan diri pada pengembangan dan evaluasi instrumen yang dapat diandalkan untuk mengukur pemahaman terhadap materi teks pidato.

Penelitian ini bertujuan utama untuk mengembangkan alat ukur yang valid dan reliabel dalam menilai pemahaman siswa terhadap materi teks pidato. Nunnally dan Bernstein (1994) menyatakan bahwa pengujian validitas dan reliabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen tersebut dapat diandalkan dalam mengevaluasi kemampuan peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga berupaya memberikan rekomendasi untuk pengembangan instrumen di masa depan, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas evaluasi pendidikan. Angrist dan Pischke (2009) menekankan bahwa instrumen yang baik tidak hanya mengukur hasil belajar, tetapi juga memberikan wawasan mengenai proses pembelajaran itu sendiri. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini meliputi tidak hanya pengumpulan data tentang pemahaman teks pidato, tetapi juga pemahaman mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman tersebut. Hal ini sejalan dengan pandangan Gall et al. (2007) yang menyatakan bahwa instrumen yang baik dapat membantu merumuskan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Pentingnya melakukan uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini muncul dari kompleksitas materi teks pidato, yang sering memerlukan pendekatan multidimensional untuk mencapai pemahaman yang mendalam. Kagan (1990) menyatakan bahwa teks pidato memiliki struktur dan gaya yang khas, yang dapat mempengaruhi cara siswa memahami isi dan tujuan dari pidato tersebut. Tanpa alat ukur yang tepat, siswa mungkin kesulitan untuk mengungkapkan pemahaman mereka dengan akurat. McMillan (2012) juga mengemukakan bahwa ketidakpastian dalam pemahaman siswa terhadap materi dapat disebabkan oleh kurangnya

pengalaman dalam menganalisis teks pidato. Ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan harus mampu menangkap berbagai aspek pemahaman siswa, termasuk analisis, sintesis, dan evaluasi. Selain itu, Brown (2004) menyoroti bahwa banyak instrumen yang ada masih mengabaikan konteks budaya yang dapat memengaruhi pemahaman siswa terhadap teks pidato, sehingga penting untuk melakukan uji validitas.

Penggunaan instrumen yang tidak valid atau tidak reliabel dapat mengakibatkan kesimpulan yang keliru mengenai pemahaman siswa. Menurut buku *Validity and Reliability in Research* (2016), hasil yang tidak tepat dapat memengaruhi keputusan dalam pendidikan, termasuk dalam penilaian dan pengembangan kurikulum. Selain itu, penggunaan instrumen yang tidak sesuai dapat menurunkan motivasi siswa, karena mereka merasa kurang dipahami dalam proses evaluasi. Leedy dan Ormrod (2010) menjelaskan bahwa jika instrumen yang digunakan tidak reliabel, akan sulit untuk melakukan perbandingan hasil dari waktu ke waktu, yang dapat menghambat pengembangan metode pengajaran yang lebih baik. Selain itu, dampak jangka panjang dari penggunaan instrumen yang tidak valid dapat memengaruhi kualitas pendidikan secara keseluruhan, seperti yang dinyatakan oleh Slavin (2009), yang menunjukkan bahwa evaluasi yang buruk dapat menyebabkan pembelajaran yang tidak efektif

Dengan demikian, pengujian validitas dan reliabilitas instrumen sangat krusial dalam penelitian ini. Melalui proses tersebut, peneliti dapat memastikan bahwa alat ukur digunakan tidak hanya mampu menilai pemahaman siswa dengan akurat, tetapi juga menghasilkan data yang dapat dipercaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan instrumen yang valid dan reliabel dalam mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap teks deskripsi, sehingga dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi praktik pendidikan di sekolah.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Subjek di dalam penelitian ini adalah 2 guru sebagai validator butir instrumen tes dan siswa kelas VII pada sekolah SMPN 3 Bojonegoro sebagai uji coba instrumen tes. Data dalam penelitian ini berbentuk skor dan nilai yang diambil dari angket dan tes. Adapun instrumen tes pemahaman teks pidato dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1.** Instrumen Tes Pemahaman Teks Pidato

No.	Materi	Indikator Soal	Jumlah Soal	Soal Ke-
1.	Pengertian teks pidato persuasif	Peserta didik dapat mendefinisikan teks pidato persuasif	1	1
		Peserta didik dapat membedakan teks pidato	1	2

		persuasif dengan pidato informative		
2.	Ciri-ciri kebahasaan pidato persuasif	Peserta didik dapat mengidentifikasi ciri kebahasaan pidato persuasif	1	3
		Peserta didik dapat menentukan fungsi dari ciri kebahasaan pidato persuasif	1	4
		Peserta didik dapat memahami dari ciri kebahasaan pidato persuasif	1	5
		Peserta didik dapat menilai keefektifan pidato berdasarkan ciri kebahasaannya	1	6
		Disajikan sebuah kutipan teks pidato peserta didik dapat mengidentifikasi kesalahan penggunaan ciri kebahasaan pidato persuasif	1	7
		Peserta didik dapat mengidentifikasi ciri kebahasaan untuk mempengaruhi audiens	1	8
		Peserta didik dapat menentukan contoh kalimat imperatif dalam teks pidato persuasif	1	9
		Peserta didik dapat menjelaskan fungsi kalimat imperatif dengan jenis kalimat lain dalam teks pidato persuasive	1	10
		Disajikan sebuah kalimat peserta didik dapat mengidentifikasi hubungan dalam kalimat logika	1	11
		Disajikan sebuah kutipan pidato peserta didik dapat mengidentifikasi kalimat dalam teks pidato persuasif yang menunjukkan emosional	1	12
3.	Tujuan teks pidato persuasif	Disajikan sebuah teks pidato peserta didik dapat mengidentifikasi informasi	2	13-15

		utama dan pendukung dalam teks pidato persuasif		
		Disajikan sebuah teks pidato peserta didik dapat menentukan fakta dan opini dalam teks pidato persuasif	2	16-17
		Disajikan sebuah teks pidato peserta didik dapat menganalisis argumen yang digunakan dalam teks pidato	1	18
		Disajikan sebuah teks pidato peserta didik dapat menilai kekuatan dan kelemahan argumen dalam teks pidato	1	19-20
4.	Struktur teks pidato	Peserta didik dapat mengidentifikasi bagian-bagian struktur teks pidato persuasif (pembukaan, isi, dan penutup)	3	21-23
		Peserta didik dapat menjelaskan fungsi masing-masing bagian dalam struktur teks pidato persuasif	3	24-26
		Peserta didik dapat menyusun kembali paragraf-paragraf teks pidato persuasif menjadi urutan yang benar dan sesuai dengan strukturnya	1	27
		Peserta didik dapat mengidentifikasi kalimat sapaan teks pidato dengan tepat	1	28
		Peserta didik dapat mengidentifikasi simpulan dari teks pidato	1	29
		Peserta didik dapat menentukan struktur pidato dan bagian kerangka pidato	2	30-31
5.	Langkah-langkah menulis pidato persuasive	Peserta didik dapat mengidentifikasi langkah menulis teks pidato	4	32-35

Setelah instrumen tes disusun, kemudian membuat tabel validasi butir instrumen seperti tabel berikut.

Tabel 2. Tabel validasi butir instrumen

No.	Kriteria Penilaian	Nomor Butir Soal						
		1	2	3	4	5	...	n
1	Kesesuaian butir soal dengan kisi-kisi butir soal							
2	Kesesuaian butir soal dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai							
3	Kunci jawaban pada butir soal telah benar							
4	Kalimat pada soal sudah dapat dipahami oleh siswa							
5	Kalimat pada soal tidak memberikan interpretasi ganda							
<b>Rata-rata</b>								

Nomor butir soal 1 sampai ke 35 diisi oleh validator dengan menggunakan skala likert dengan kriteria skor 4 = sangat baik, skor 3 = baik, skor 2 = cukup baik, skor 1 = kurang baik. Setelah nilai dari validator terkumpul, maka, semua nilai akan dihitung tingkat validitas butir instrumen. Teknik validasi data pada validitas butir instrumen menggunakan rumus Aiken seperti berikut.

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)} \quad (1)$$

Keterangan

V = Indeks menunjukkan tingkat persetujuan responden terhadap validitas suatu item

s = Nilai diberikan oleh responden setelah dikurangi dengan skor terendah (s= r-1)

r = Skor dari kategori pilihan yang diberikan oleh responden.

n = Total jumlah responden

c = Total kategori pilihan yang diisi oleh responden (Miles and Huberman dalam Hasanudin dkk., 2024)

Setelah mendapatkan nilai dari semua validator, nilai tersebut kemudian dikonsultasikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Rentang validasi

Rentang skor	Kategori
0.8 – 1.000	Sangat Tinggi
0.6 – 0.799	Tinggi
0.4 – 0.599	Cukup
0.2 – 0.399	Rendah
< 0.200	Sangat Rendah

Keterangan:

Butir-butir instrument evaluasi memiliki kategori nilai sangat tinggi, tinggi, dan cukup. Oleh karena itu, instrumen ini layak untuk dijadikan acuan dalam proses evaluasi.

Apabila butir-butir tidak menggunakan instrumen evaluasi yang memiliki kategori rendah atau sangat rendah.

Apabila sejumlah item dalam instrumen, atau bahkan seluruh item, berada pada kategori rendah, maka perlu dilakukan evaluasi kembali atau peneliti harus menyusun ulang item-item tersebut. (Koestoro & Basrowi dalam Hasanudin dkk., 2023)

Teknik validasi data untuk mengetahui reliabilitas instrumen tes dimulai dari menghitung tingkat kesukaran, daya pembeda, dan reliabilitas. Tingkat kesukaran dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS} \quad (2)$$

Keterangan:

$p$  : Menunjukkan angka indeks tingkat kesulitan atau kesukaran

$B$  : Total jumlah jawaban yang benar

$JS$  : Total peserta mengikuti tes hasil belajar

Daya pembeda dihitung dengan menggunakan rumus:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B \quad (3)$$

Keterangan:

$B_A$  : Jumlah peserta dari kelompok atas yang memberikan jawaban benar.

$J_A$  : Total peserta dari kelompok atas.

$B_B$  : Jumlah peserta dari kelompok bawah yang memberikan jawaban benar.

$J_B$  : Total peserta dari kelompok bawah.

$P_A$  : Proporsi peserta dari kelompok atas yang memberikan jawaban benar.

$P_B$  : Proporsi peserta dari kelompok bawah yang memberikan jawaban benar.

Reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus K-R.20 seperti berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{vt - \sum pq}{vt} \right] \quad (3)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Tingkat keandalan keseluruhan tes

$P$  : Persentase subjek yang memberikan jawaban benar pada item

$q$  : Persentase subjek yang memberikan jawaban salah pada item ( $q = 1 - p$ )

$pq$  : Jumlah hasil perkalian antara  $p$  dan  $q$

$k$  : Jumlah item yang ada

$V_t$  : Deviasi total Total deviasi

Kriteria reliabilitas soal:

Jika  $r_{11}$  0,81 sampai dengan 1,00 = Sangat tinggi

Jika  $r_{11}$  0,61 sampai dengan 0,80 = Tinggi

Jika  $r_{11}$  0,41 sampai dengan 0,60 = Cukup

Jika  $r_{11}$  0,21 sampai dengan 0,00 = Rendah

Jika  $r_{11}$  0,00 sampai dengan 0,20 = Sangat Rendah

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mencakup validitas dan reliabilitas butir soal tes pemahaman teks pidato. Adapun kedua hasil ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

### Validitas Butir Soal Tes pemahaman teks pidato

Validitas butir soal tes pemahaman teks pidato dari validator dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Validitas butir instrumen tes

No. Butir Soal	Validator		S <sub>1</sub>	S <sub>2</sub>	ΣS	V	Ketegori
	1	2					
1	4	4	3	3	6	1	Sangat Tinggi
2	4	4	3	3	6	1	Sangat Tinggi
3	4	4	3	3	6	1	Sangat Tinggi
4	4	4	3	3	6	1	Sangat Tinggi
5	4	4	3	3	6	1	Sangat Tinggi
6	4	4	3	3	6	1	Sangat Tinggi
7	4	4	3	3	6	1	Sangat Tinggi
8	4	4	3	3	6	1	Sangat Tinggi
9	4	4	3	3	6	1	Sangat Tinggi
10	4	4	3	3	6	1	Sangat Tinggi
11	4	4	3	3	6	1	Sangat Tinggi
12	4	4	3	3	6	1	Sangat Tinggi
13	4	4	3	3	6	1	Sangat Tinggi
14	4	4	3	3	6	1	Sangat Tinggi
15	4	4	3	3	6	1	Sangat Tinggi
16	4	4	3	3	6	1	Sangat Tinggi
17	4	4	3	3	6	1	Sangat Tinggi
18	4	4	3	3	6	1	Sangat Tinggi
19	4	4	3	3	6	1	Sangat Tinggi
20	4	4	3	3	6	1	Sangat Tinggi
21	4	4	3	3	6	1	Sangat Tinggi
22	4	4	3	3	6	1	Sangat Tinggi
23	4	4	3	3	6	1	Sangat Tinggi
24	4	4	3	3	6	1	Sangat Tinggi
25	4	4	3	3	6	1	Sangat Tinggi
26	4	4	3	3	6	1	Sangat Tinggi
27	4	4	3	3	6	1	Sangat Tinggi
28	4	4	3	3	6	1	Sangat Tinggi
29	4	4	3	3	6	1	Sangat Tinggi
30	4	4	3	3	6	1	Sangat Tinggi

31	4	4	3	3	6	1	Sangat Tinggi
32	4	4	3	3	6	1	Sangat Tinggi
33	4	4	3	3	6	1	Sangat Tinggi
34	4	4	3	3	6	1	Sangat Tinggi
35	4	4	3	3	6	1	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, maka ke-35 soal tentang digunakan untuk uji coba pada di sekolah SMPN 3 Bojonegoro Validitas butir soal tes pemahaman teks pidato telah dinilai oleh 2 validator. Hasil penilaian menunjukkan bahwa butir soal tes pemahaman teks pidato memiliki kategori validitas yang sangat tinggi, sehingga layak untuk diterapkan dalam pengujian kepada siswa.

### Validitas Butir Soal Tes Pemahaman Teks Pidato

di dalam melakukan uji validitas butir soal tes pemahaman teks pidato ini melibatkan siswa kelas VII SMPN 3 Bojonegoro. Berdasarkan dari hasil tes pada tahap uji coba maka dapat dijelaskan rangkuman hasil validitas butir soal seperti berikut.

No Soal	Sig. (2-tailed)	Keterangan
1.	'590	Valid
2.	'555	Valid
3.	'673	Valid
4.	'133	Tidak Valid
5.	'200	Tidak Valid
6.	'442	Valid
7.	'590	Valid
8.	'567	Valid
9.	'409	Valid
10.	'470	Valid
11.	'331	Tidak Valid
12.	'225	Tidak Valid
13.	'020	Tidak Valid
14.	'238	Tidak Valid
15.	'436	Valid
16.	'470	Valid
17.	'521	Valid
18.	'395	Valid
19.	'434	Valid
20.	'192	Tidak Valid
21.	'017	Tidak Valid
22.	'331	Tidak Valid
23.	'485	Valid
24.	'094	Tidak Valid
25.	'460	Valid
26.	'661	Valid
27.	'627	Valid
28.	'661	Valid

29.	'145	Tidak Valid
30.	'523	Valid
31.	'482	Valid
32.	'189	Tidak Valid
33.	'198	Tidak Valid
34.	'441	Valid
35.	'315	Tidak Valid

Berdasarkan tabel di atas maka soal no 4, 5, 11, 12, 13, 14, 20, 21, 22, 24, 29, 32, 33, dan 35 tidak dipakai sedangkan soal no 1, 2, 3, 6, 7, 8, 9, 10, 15, 16, 17, 18, 19, 23, 24, 26, 27, 28, 30, 31, dan 34 dipakai.

Untuk menghitung tingkat kesukaran maka dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 6.** Tingkat Kesukaran

No Soal	Mean	Tingkat Kesukaran
1.	'67	Tinggi
2.	'67	Tinggi
3.	'57	Cukup
4.	'77	Tinggi
5.	'60	Tinggi
6.	'80	Sangat Tinggi
7.	'83	Sangat Tinggi
8.	'67	Tinggi
9.	'77	Tinggi
10.	'83	Sangat Tinggi
11.	'87	Sangat Tinggi
12.	'77	Tinggi
13.	'87	Sangat Tinggi
14.	'77	Tinggi
15.	'77	Tinggi
16.	'83	Sangat Tinggi
17.	'73	Tinggi
18.	'73	Tinggi
19.	'70	Tinggi
20.	'80	Sangat Tinggi
21.	'90	Sangat Tinggi
22.	'80	Sangat Tinggi
23.	'83	Sangat Tinggi
24.	'33	Rendah
25.	'67	Tinggi
26.	'57	Cukup
27.	'53	Cukup

28.	'57	Cukup
29.	'57	Cukup
30.	'63	Tinggi
31.	'57	Cukup
32.	'67	Tinggi
33.	'20	Rendah
34.	'83	Sangat Tinggi
35.	'63	Tinggi

Untuk menghitung reliabilitas instrumen tes pemahaman teks pidato. Maka dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 7.** Reliabilitas Instrument

Cronbach's Alpha	N of Items
.838	35

Berdasarkan tabel di atas nilai 0,838 lebih dari 0,70 maka soal tes pemahaman teks pidato ini reliabel.

## SIMPULAN

Penelitian ini menyoroti pentingnya melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen yang digunakan untuk menilai pemahaman siswa mengenai teks pidato. Dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini berhasil menciptakan alat ukur yang valid dan dapat diandalkan, melibatkan dua guru sebagai validator dan siswa kelas VII dari SMPN 3 Bojonegoro sebagai subjek dalam uji coba. Temuan penelitian menunjukkan bahwa instrumen yang dikembangkan memenuhi standar tinggi dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa.

Hasil uji validitas mengungkapkan bahwa sebagian besar item soal berada dalam kategori sangat tinggi, sedangkan pengujian reliabilitas menunjukkan skor Cronbach's Alpha sebesar 0,838, yang menandakan bahwa instrumen ini dapat dipercaya. Oleh karena itu, instrumen ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu siswa dalam memahami materi pidato dengan lebih baik.

## REFERENSI

- Alkin, M. C., & Tuli, M. (2012). *Evaluation Essentials: From A to Z*. Guilford Press.
- American Educational Research Association (AERA). (2014). *Standards for Educational and Psychological Testing*.
- Anastasi, A., & Urbina, S. (1997). *Psychological Testing*. Prentice Hall.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. Longman.

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Ary, D., Jacobs, L. C., Razavieh, A., & Sorensen, C. (2010). *Introduction to Research in Education*. Wadsworth Cengage Learning.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. Freeman.
- Brown, H. D. (2004). *Language Assessment: Principles and Classroom Practices*. Pearson Education.
- Brown, H. D. (2004). *Language Assessment: Principles and Classroom Practices*. Pearson Education.
- Bruning, R., Schraw, G., & Norby, M. (2011). *Cognitive Psychology and Instruction*. Pearson.
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2007). *Research Methods in Education*. Routledge.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319-340.
- Dörnyei, Z. (2007). *Research Methods in Applied Linguistics: Quantitative, Qualitative, and Mixed Methodologies*. Oxford University Press.
- Field, A. (2013). *Discovering Statistics Using IBM SPSS Statistics*. SAGE Publications.
- Fraenkel, J. R., & Wallen, N. E. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. McGraw-Hill.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education*. McGraw-Hill.
- Gage, N. L., & Berliner, D. C. (1998). *Educational Psychology*. Houghton Mifflin.
- Gall, M. D., Gall, J. P., & Borg, W. R. (2007). *Educational Research: An Introduction*. Pearson.
- Gay, L. R., Mills, G. E., & Airasian, P. (2009). *Educational Research: Competencies for Analysis and Applications*. Pearson.
- Hasanudin, C., & dkk. (2024). Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes. *Jurnal Penelitian Pendidikan*.
- Hattie, J. (2009). *Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement*. Routledge.
- Johnson, B., & Christensen, L. (2014). *Educational Research: Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches*. SAGE Publications.

- Koestoro, T., & Basrowi, I. (2023). Pengembangan Instrumen Penelitian. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Kuhlthau, C. C., Maniotes, L. K., & Caspari, A. K. (2015). *Guided Inquiry Design: A Framework for Inquiry in Your School*. Libraries Unlimited.
- McMillan, J. H. (2016). *Educational Research: Fundamentals for the Consumer*. Pearson.
- McMillan, J. H., & Schumacher, S. (2010). *Research in Education: Evidence-Based Inquiry*. Pearson.
- McTighe, J., & Wiggins, G. (2013). *Understanding by Design*. ASCD.
- Mertler, C. A. (2016). *Introduction to Educational Research*. Pearson.
- Morrow, L. M., & Gambrell, L. B. (2011). *Best Practices in Literacy Instruction*. Guilford Press.
- Nunan, D. (1999). *Second Language Teaching & Learning*. Heinle & Heinle.
- Nunan, D. (2003). *Practical English Language Teaching*. McGraw-Hill.
- Popham, W. J. (2014). *Classroom Assessment: Principles and Practice for Effective Standards-Based Instruction*. Pearson.
- Richards, J. C., & Schmidt, R. (2013). *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. Routledge.
- Rosenshine, B. (2012). Principles of Instruction: Research-Based Strategies That All Teachers Should Know. *American Educator*, 36(1), 12-39.
- Slavin, R. E. (2012). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Pearson.
- Sternberg, R. J., & Sternberg, K. (2012). *Cognitive Psychology*. Cengage Learning.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tuckman, B. W. (2012). *Conducting Educational Research*. Rowman & Littlefield.
- Wiggins, G., & McTighe, J. (2005). *Understanding by Design*. ASCD.
- Zhao, Y. (2012). *World Class Learners: Educating Creative and Entrepreneurial Students*. Corwin Press.